



Kemenkes
Poltekkes Tasikmalaya

SKRIPSI

**PENGARUH TERAPI BERMAIN *SQUISHY* TERHADAP RESPON
NYERI ANAK PRASEKOLAH SAAT DILAKUKAN TINDAKAN
PEMASANGAN INFUS SELAMA HOSPITALISASI
DI RSIA DR HJ KARMINI EH**

SISKA NURAENI

NIM.P2.06.20.3.25.026

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN
DAN PENDIDIKAN PROFESI NERS
JURUSAN KEPERAWATAN
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2025**





SKRIPSI

**PENGARUH TERAPI BERMAIN *SQUISHY* TERHADAP RESPON
NYERI ANAK PRASEKOLAH SAAT DILAKUKAN TINDAKAN
PEMASANGAN INFUS SELAMA HOSPITALISASI
DI RSIA DR HJ KARMINI EH**

**Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Mencapai Derajat Sarjana Terapan
Keperawatan (S. Tr. Kep)
Pada Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Jurusan
Keperawatan Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya**

**SISKA NURAENI
NIM.P2.06.20.3.25.026**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN
DAN PENDIDIKAN PROFESI NERS
JURUSAN KEPERAWATAN
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2025**



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyusun penelitian Skripsi dengan judul "Pengaruh Terapi Bermain Squishy Terhadap Respon Nyeri Anak Prasekolah Saat Dilakukan Tindakan Pemasangan infus Selama Hospitalisasi di RSIA dr Hj Karmini EH". Penyusunan Skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Dini Mariani, S. Kep., Ners, M.Kep. selaku direktur Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.
2. Bapak Ridwan Kustiawan, S.Kep, Ners, M.Kep, selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.
3. Bapak Yudi Triguna, S.Kep, Ners, M.Kep. selaku Ketua Program Studi D-IV Keperawatan Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.
4. Ibu Lia Herliana, S,Kep Ners, M.Kep. selaku pembimbing 1 yang telah membimbing penulis dengan saran serta masukan dan motivasi yang membangun penulis dalam penyusunan Proposal skripsi ini.
5. Bapak Arip Rahman, S.Tr.Kep.,Ns.,M.Tr.Kep selaku pembimbing 2 yang telah membimbing penulis dalam penyusunan Proposal skripsi ini.
6. Seluruh staf Pendidikan dan dosen di lingkungan Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tasikmalaya yang telah memberikan bantuan dan bimbingan selama penulis menjalani perkuliahan.

7. Kepada ayah, ibu serta adik tercinta yang telah memberikan support yang tidak ada hentinya serta menjadi tempat keluh kesah dan selalu mendoakan serta mendukung penulis sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada rekan rekan angkatan 1 RPL Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan dan Pendidikan Profesi Ners Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya yang sedang sama sama berjuang saling mendoakan serta saling support dalam penyusunan skripsi ini.
9. Semua pihak yang terkait yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam proses penyusunan penelitian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan ini masih jauh dari kata sempurna. Hal ini tidak luput dari kekurangan serta kesalahan dan keterbatasan dalam kemampuan, pengalaman, dan literatur yang penulis miliki. oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna perbaikan di masa yang akan datang.

Tasikmalaya, Oktober 2025



Peneliti

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES TASIKMALAYA

PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN

Skripsi, 31 Desember 2025

Pengaruh Terapi Bermain Squishy Terhadap Respon Nyeri Anak Usia Prasekolah Saat Dilakukan Tindakan Pemasangan Infus di RSIA dr Hj Karmini EH

Siska Nuraeni, Lia Herliana, Arif Rahman, Dini Mariani

ABSTRAK

Latar Belakang: Hospitalisasi adalah suatu keadaan krisis pada anak, saat anak dirawat di rumah sakit dan mengalami perubahan dari keadaan sehat dan rutinitas lingkungan serta mekanisme koping yang terbatas dalam menghadapi stresor. Tindakan invasif yang sering dilakukan di ruangan rawat inap anak salah satunya pemasangan infus. Nyeri merupakan sensori yang bersifat emosional yang tidak mengenakan akibat kerusakan jaringan yang aktual maupun potensial. Anak prasekolah mempunyai kemampuan motorik kasar dan halus yang lebih matang dibandingkan balita. Dengan tumbuh kembangnya, anak prasekolah menjadi lebih aktif, kreatif dan imajinatif. Bermain menjadi salah satu bagian terpenting dalam kehidupan anak, dan merupakan salah satu cara paling efektif untuk menghadapi dan mengatasi nyeri saat tindakan. Terapi bermain *squishy* merupakan mainan yang sedang populer saat ini. Orang-orang dari negara yang berbeda, baik anak-anak maupun dewasa, turut menggemari *squishy*, karena *squishy* adalah mainan yang dapat mendistraksi dan melawan stress. **Tujuan:** Mengetahui pengaruh terapi bermain *squishy* terhadap respon nyeri anak usia prasekolah saat dilakukan tindakan pemasangan infus. **Metode** kuantitatif dengan *quasy eksperiment* dengan rancangan *pretest posttest with control group*. Dengan teknik purposive sampling berjumlah 36 responden. Analisa data dilakukan dengan metode univariat dan bivariat yaitu *shapiro wilk* serta dilakukan *uji wilcoxon*. **Hasil:** Respon nyeri sebelum dan sesudah dilakukan terapi bermain *squishy* terhadap respon nyeri anak saat dilakukan tindakan pemasangan infus mengalami penurunan dengan rata-rata 8,28 menjadi 4,17 dengan $p\text{-value}=0,000$. **Kesimpulan :** Terapi bermain *squishy* berpengaruh dalam menurunkan respon nyeri anak usia prasekolah saat dilakukan tindakan pemasangan infus selama hospitalisasi. **Rekomendasi :** Dengan adanya terapi bermain *squishy* diharapkan dapat mengurangi rasa nyeri anak usia prasekolah saat dilakukan tindakan pemasangan infus selama hospitalisasi agar kooperatif dalam menjalani perawatan selama di rumah sakit.

Kata Kunci: Anak usia prasekolah, Nyeri, Pemasangan infus, Terapi Bermain Squishy, Hospitalisasi

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES TASIKMALAYA

PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN

Skripsi, 31 Desember 2025

The Effect of Squishy Play Therapy on Pain Response in Preschool-Aged Children During Intravenous Insertion at RSIA dr. Hj. Karmini EH

Siska Nuraeni, Lia Herliana, Arif Rahman, Dini Mariani

ABSTRAK

Background: Hospitalization is a crisis condition for children when they are admitted to the hospital and experience changes from a healthy state and daily routines, along with limited coping mechanisms in dealing with stressors. One of the invasive procedures frequently performed in pediatric inpatient units is intravenous (IV) insertion. Pain is an unpleasant emotional sensory experience resulting from actual or potential tissue damage. Preschool children have more developed gross and fine motor skills compared to toddlers. Along with their growth and development, preschool children become more active, creative, and imaginative. Play is an essential part of a child's life and is one of the most effective ways to cope with and reduce pain during medical procedures. Squishy play therapy is a toy that is currently popular. People from various countries, both children and adults, enjoy squishy toys because they can provide distraction and help relieve stress. **Objective:** To determine the effect of squishy play therapy on pain responses in preschool-aged children during intravenous insertion procedures. **Methods:** This study used a quantitative method with a quasi-experimental design, specifically a pretest–posttest with a control group design. A total of 36 respondents were selected using purposive sampling. Data analysis was conducted using univariate and bivariate analyses, including the Shapiro–Wilk test and the Wilcoxon test. **Results:** The pain response of children before and after squishy play therapy during intravenous insertion showed a decrease, with the mean pain score declining from 8.28 to 4.17, and a p-value of 0.000. **Conclusion:** Squishy play therapy has a significant effect in reducing pain responses in preschool-aged children during intravenous insertion procedures throughout hospitalization. **Recommendation:** The implementation of squishy play therapy is expected to reduce pain in preschool-aged children during intravenous insertion procedures, thereby increasing their cooperation during hospitalization.

Keywords: Preschool children, Pain, Intravenous insertion, Squishy play therapy, Hospitalization

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	viii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR BAGAN.....	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Keaslian Penelitian.....	8
BAB II.....	13
TINJAUAN PUSTAKA.....	13
A. Tinjauan Pustaka.....	13
B. Kerangka Teori.....	46
C. Hipotesis.....	47
BAB III.....	48
METODE PENELITIAN.....	48
A. Desain Penelitian.....	48
B. Kerangka Konsep.....	49
C. Populasi, Sampel, dan Sampling.....	49
D. Variabel Penelitian.....	52
E. Definisi Operasional.....	52
F. Tempat Penelitian.....	54
G. Waktu Penelitian.....	54

H. Instrumen Penelitian.....	54
I. Prosedur Pengumpulan Data.....	55
J. Analisa Data.....	58
K. Etika Penelitian.....	59
BAB IV.....	62
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	62
A. Hasil Penelitian.....	62
B. Pembahasan.....	67
BAB V.....	81
PENUTUP.....	81
A. Kesimpulan	81
B. Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA.....	84

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian.....	8
Tabel 2.1 Alat Ukur Skala Nyeri.....	36
Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	52
Tabel 4.1 Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan usia.....	62
Tabel 4.2 Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin.....	62
Tabel 4.3 Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan pengalaman pemasangan infus.....	63
Tabel 4.4 Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan jenis penyakit.....	63
Tabel 4.5 Rata-rata skor nyeri responden pretest kelompok intervensi dan kontrol.....	64
Tabel 4.6 Perbedaan rata-rata skor nyeri responden post test kelompok intervensi dan kontrol.....	64
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas Data.....	65
Tabel 4.8 Perbedaan rata-rata skor nyeri responden pre test dan post test kelompok intervensi.....	65
Tabel 4.9 Perbedaan rata-rata skor nyeri responden pretest dan post test kelompok kontrol.....	66
Tabel 4.10 Perbedaan rata-rata skor nyeri responden post test kelompok intervensi dan kontrol.....	66

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Teori.....	46
Bagan 3.1 Alat Ukur Skala Nyeri.....	48